

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan secara berurutan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur penulisan tesis.

1.1 Latar Belakang Masalah

Islamophobia adalah ketakutan terhadap segala sesuatu tentang Islam, yang saat ini sangat ‘mewabah’ di negara-negara barat seperti di Amerika dan Eropa. Islamophobia diperkuat dengan kejadian-kejadian teror yang menyita perhatian dunia yang sebagian besar dilakukan oleh kelompok-kelompok Islam radikal, seperti tragedi serangan pada menara kembar *World Trade Center* (WTC) di New York City, Amerika Serikat pada 9 September 2001. Dampak dari Islamophobia masih terasa hingga kini, seperti larangan memakai cadar bagi muslimah di Prancis, diskriminasi terhadap pelaksanaan ibadah umat muslim termasuk pendirian tempat ibadah, dan pemeriksaan ekstra ketat di setiap imigrasi pada umat Islam atau yang berasal dari negara mayoritas Muslim. Hal ini tentunya sangat merugikan umat Muslim.

Berbeda dengan di Jepang, yang pada masa kini menjadi salah satu negara tujuan pendidikan, usaha, dan wisata yang populer. Banyaknya pelajar, pekerja, dan wisatawan muslim turut mempengaruhi perkembangan Islam di Jepang. Minister Sato, Wakil Duta Besar untuk Indonesia menyatakan bahwa di Jepang pada tahun 1930-an hanya ada dua masjid, namun saat ini sudah terdapat lebih dari seratus masjid. Masyarakat Islam yang ada di Jepang, paling banyak orang Indonesia, kemudian orang Pakistan, Bangladesh, dan Iran. Pusat Islam dan Asosiasi Muslim Jepang di Tokyo menjadi pusat studi Islam dan Bahasa Arab bagi warga Jepang, yang banyak menarik perhatian warga muda Jepang. Bandara-bandara internasional di Jepang pun berusaha menjadi lebih ramah kepada umat Islam dengan menyediakan fasilitas dan ruang ibadah di tengah kenaikan tajam pengunjung dari dunia Islam menyusul kelonggaran dari pemerintah Jepang tentang peraturan untuk mengeluarkan visa pada Juli 2013. Begitupun restoran atau produk makanan yang berlogo Halal mulai banyak bermunculan di berbagai wilayah negeri Sakura ini. Hal ini tentu tidak lepas dari bagaimana cara media massa di Jepang menuliskan pemberitaan tentang Islam. Seorang penceramah internasional muslim dari India, Dr. Zakir Naik, mengungkapkan pentingnya peran media dalam menghadapi wabah Islamophobia yang menyelimuti dunia. Menurutnya, senjata terhebat di dunia saat ini adalah

media yang bisa mengontrol opini masyarakat. Pada media massa dapat terlihat praktik kekuasaan dalam analisis wacana. Analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) merupakan suatu bentuk analisis wacana yang salah satu kajiannya menganalisis praktik kekuasaan. Konsep kekuasaan disini ialah alat yang dipakai untuk mengontrol sesuatu, dalam hal ini berbentuk wacana yang terhubung dengan masyarakat. Hal ini berarti suatu wacana bisa merupakan bentuk praktik kekuasaan di tengah-tengah masyarakat.

Van Dijk (1988:2) mengatakan bahwa media bersifat membujuk dan mempengaruhi karena media berpotensi mengontrol pikiran pembaca atau penonton walaupun tidak secara langsung mengontrol tindakan mereka. Namun apabila kita mampu memengaruhi pikiran seseorang, secara tidak langsung kita juga mampu memengaruhi tindakan mereka. Dengan demikian dapat terlihat ada praktik kuasa di dalam media massa. Analisis praktik kuasa sebagai bagian dari analisis wacana kritis dapat terlihat dari media mempunyai kuasa untuk merepresentasikan atau menggambarkan suatu peristiwa, orang, kelompok, atau apapun di dalam teks (Fairclough, 1995:103). Setiap media memiliki gaya tersendiri saat memberitakan suatu hal, terutama pemberitaan terkait suatu agama tertentu. Secara lebih mendalam, hal ini tidak hanya masalah gaya bahasa semata, melainkan mencerminkan ideologi yang diusung oleh media massa itu sendiri. Hal inilah yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

Di Jepang terdapat media massa yang cukup berpengaruh yaitu *Asahi Shimbun*. Sebagai salah satu surat kabar terbesar di Jepang tentunya artikel dalam *Asahi Shimbun* banyak dibaca dan menjadi sumber pengetahuan maupun referensi bagi masyarakat Jepang, khususnya pemberitaan mengenai Islam. Maka dari itu, analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) dipilih dalam penelitian ini sebagai suatu bentuk analisis wacana yang salah satu kajiannya menganalisis praktik kekuasaan. Konsep kekuasaan disini ialah alat yang dipakai untuk mengontrol sesuatu, dalam hal ini berbentuk wacana yang terhubung dengan masyarakat. Hal ini berarti suatu wacana bisa merupakan bentuk praktik kekuasaan di tengah-tengah masyarakat salah satunya melalui *Asahi Shimbun*.

Kajian representasi merupakan kajian multidisipliner yang penelitiannya sudah banyak dilakukan. Kajian penelitian representasi dilakukan dalam beberapa bidang keilmuan seperti ilmu komunikasi, ilmu politik, ilmu bahasa bahkan matematika. Kondisi kajian representasi yang berkembang pada ranah agama memiliki tujuan untuk melihat bagaimana agama di representasikan dalam berbagai media (Akbarzadeh & Smith, 2005; Mudjiyanto, 2011; Muttaqin (2012); Baginda, 2012; Budiman, 2013; ahmi, 2017; Afifah, 2017). Kemudian, kajian representasi yang berkenaan dengan kajian ilmu politik (Natalia, 2012; Al Fajri, 2018; Nur,

2018) dan kajian pada ilmu kebahasaan (Budiwati, 2011; Puspitasari, 2011; Priyanto, 2014; Nurhidayah, 2017; Oktariani, dkk, 2017; Payuyasa, 2017).

Kajian representasi dalam bidang kebahasaan dilakukan dengan cara melihat penggunaan-penggunaan bahasa yang menunjukkan bagaimana sebuah entitas direpresentasikan. Analisis yang dilakukan oleh para peneliti khususnya dalam bidang kebahasaan menggunakan pendekatan-pendekatan yang berkaitan dengan analisis wacana kritis sebagai kerangka analisisnya.

Dengan melihat perkembangan kajian representasi yang terdahulu diatas khususnya dalam kajian bahasa, penelitian ini berfokus pada analisis representasi yang berkenaan dengan ilmu kebahasaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan artikel yang ada di dalam media massa online *The Asahi Shimbun*. Adapun pemilihan media massa online dikarenakan karena saat ini media massa online merupakan media yang sangat digemari karena berita yang didapatkan lebih cepat diakses oleh para pembacanya. Sementara media *The Asahi Shimbun* yang berasal dari Jepang dipilih untuk melihat bagaimana isu-isu mengenai Islam direpresentasikan di Jepang. Untuk melihat representasi pada sebuah wacana, penggunaan pendekatan analisis wacana kritis model van Dijk dapat menjadi salah satu alat yang penting. Dengan melihat penggunaan bahasa dalam media, dapat dilihat bagaimana bahasa dalam media merepresentasikan sebuah entitas.

Penelitian mengenai representasi tidak akan lepas dari wacana ideologi, dan dalam penelitian ini peneliti ingin melihat seperti apa ideologi media *The Asahi Shimbun*. Adapun kajian mengenai ideologi ini dibagi menjadi dua: pertama pandangan yang melandasi *The Asahi Shimbun* dalam memberitakan isu-isu mengenai Islam, kedua keyakinan Islam yang terkandung dalam pemberitaan tersebut. Apakah sesuai atau melenceng dari pandangan Islam yang sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Melihat antusiasme Jepang terhadap Islam di tengah ketakutan akan Islam (*islamophobia*) yang sedang marak di belahan dunia barat seperti negara-negara di Eropa dan Amerika Serikat, tentu menimbulkan pertanyaan tersendiri. Seperti apakah representasi agama Islam di Jepang, terutama yang dituliskan oleh media cetak disana. Munculnya pemberitaan mengenai Islam menjadi sangat menarik untuk dicermati, mengingat dari berbagai liputan tersebut terlihat tendensi dari media cetak di Jepang terhadap Islam. Kenyataan ini membawa pertanyaan yang cukup menarik yang peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Islam direpresentasikan dalam artikel *Asahi Shimbun* yang terbit selama tahun 2017 dan 2018?
2. Ideologi apa yang melandasi *The Asahi Shimbun* dalam memberitakan pemberitaan mengenai Islam tersebut?

Untuk menjawab permasalahan mengenai Ideologi ini peneliti membaginya ke dalam dua bagian sebagai berikut:

- a. Pandangan yang mendasari pemberitaan *The Asahi Shimbun*
- b. Keyakinan Islam yang tertulis dalam pemberitaan *The Asahi Shimbun*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Islam direpresentasikan dalam artikel *The Asahi Shimbun* yang terbit selama tahun 2017 dan 2018, serta mengungkap ideologi yang melandasi pemberitaan mengenai Islam tersebut. Adapun permasalahan mengenai Ideologi meliputi dua hal yakni pandangan yang melandasi *The Asahi Shimbun* dalam memberitakan Islam dan keyakinan Islam yang terdapat dalam pemberitaan *The Asahi Shimbun*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan pertanyaan yang hendak dijawab, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk memberi perspektif dan pengetahuan baru mengenai bagaimana dunia luar, khususnya Jepang, memandang dan menilai agama Islam. Hal ini penting agar kita sebagai umat Islam mampu meluruskan atau mencegah penafsiran yang salah mengenai Islam.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi program studi linguistik dan program studi lain yang berkaitan dengan kebahasaan, untuk memperkaya hasil pengamatan dan penelitian yang berkaitan dengan kajian analisis wacana kritis.

1.5 Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional dari istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Representasi

Representasi berdasarkan kamus Merriam-Webster (2002) adalah sesuatu yang mewakili atau yang diwakili: sebagai kemiripan, gambar, model, atau reproduksi lainnya.

2. Islam

Islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. Islam mengajarkan bahwa Allah menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya, dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allah.

3. Ideologi

Ideologi merupakan suatu ide atau gagasan. Kata Ideologi pertama kali diperkenalkan oleh filsuf Prancis Destutt de Tracy pada tahun 1796. Kata ini berasal dari bahasa Prancis, *idéologie*, yang merupakan gabungan dua kata, yaitu *idéo* yang mengacu kepada gagasan, dan *logie* yang mengacu kepada *logos*, kata dalam bahasa Yunani, untuk menjelaskan logika dan rasio.

4. Asahi Shimbun

Asahi Shimbun (朝日新聞) adalah surat kabar nasional Jepang yang diterbitkan oleh penerbit *The Asahi Shimbun*. Surat kabar ini pertama kali terbit pada tahun 1874. Oplahnya sekitar delapan juta eksemplar yang menjadikannya harian beroplah terbesar nomor dua di Jepang setelah *Yomiuri Shimbun*. Harian ini terbit dua kali sehari, edisi pagi dan sore.

1.6 Struktur Penulisan

Tesis ini terdiri atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan dengan menyajikan latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta struktur penulisan tesis. Pada Bab II, disajikan teori mengenai topik-topik yang mendasari penelitian. Adapun teori yang mendasari penelitian ini adalah teori representasi, teori identitas, teori analisis wacana kritis, teori ideologi, dan teori mengenai Islam dan *The Asahi Shimbun*.

Pada Bab III, akan diuraikan sejumlah penjelasan mengenai desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Pada Bab IV, dipaparkan temuan dan diskusi yang merupakan hasil dari analisis data. Bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai penelitian yang dilakukan dengan memberikan bukti baik berupa hasil analisis dan data yang mendukung serta menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Terakhir, Bab V merupakan bab yang berisi simpulan penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Sebagai penutup, penulis mencantumkan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini, diantaranya daftar pustaka, tabel judul berita mengenai Islam

yang terbit selama tahun 2017-2018, tabel penomoran data, tabel analisis makro, dan tabel analisis mikro.